

GAMBARAN PENGETAHUAN GIZI DAN SIKAP IBU TENTANG POLA MAKAN BALITA DI DESA BUNGGALO KECAMATAN TALAGA JAYA KABUPATEN GORONTALO

Misnati¹⁾, dan Rahmatia Satue²⁾

Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Gorontalo, Jl. Taman Pendidikan No. 36
Kode Pos 96113 Kota Gorontalo
e-mail: misnatigizi@gmail.com

ABSTRACT

Under-five age is a period of growth and development that is prone to nutrition and requires nutrients in a greater number than other age groups. This study aims to describe the mother's knowledge and attitudes about the diet of under-five children in Bunggalo Village, Talaga Jaya District, Gorontalo. Types this research is descriptive research with a sample of 51 people. Data collection using questionnaire sheets related to under-five children's diet. Results: 17 mothers (33%) have excellent knowledge, 25 mothers (49.0%) have sufficient knowledge and 9 mothers (17.6%) have insufficient knowledge. Meanwhile, mothers' attitude toward children's diet showed that 23 mothers (45.1%) have favorable attitude, 22 mothers (43.1%) have been classified as sufficient category, and 6 mothers (11.8%) have been classified as insufficient category. The conclusion of this study is that the knowledge of nutrition with the most sufficient categories was 25 people (49.0%) and the attitude of mothers who had been categorized as favorable categories were 23 people (45.1%).

Keywords: *Mother's knowledge, mother's attitude, under-five children's diet*

ABSTRAK

Balita merupakan suatu periode pertumbuhan dan perkembangan yang rawan gizi dan memerlukan zat-zat gizi dalam jumlah yang lebih besar dari kelompok umur lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang pola makan balita di Desa Bunggalo Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan jumlah sampel 51 orang. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner Terkait Pola Makan Balita. Hasil penelitian diperoleh pengetahuan ibu terkait pola makan balita yang mempunyai pengetahuan baik 17 orang (33%), cukup 25 orang (49,0%), dan kurang baik 9 orang (17,6%). Sikap ibu balita terkait pola makan balita dalam kategori baik 23 orang (45,1%), cukup 22 orang (43,1%) dan kurang baik 6 orang (11,8%). Kesimpulan penelitian ini adalah pengetahuan gizi yang paling banyak kategori cukup berjumlah 25 orang (49,0%) dan sikap ibu yang banyak kategori baik 23 orang (45,1%).

Kata Kunci : Pengetahuan ibu, Sikap ibu , pola makan balita

PENDAHULUAN

Balita merupakan periode pertumbuhan dan perkembangan, dan salah satu kelompok yang rawan gizi, yaitu mudah menderita gangguan kesehatan atau rentan karena kekurangan gizi. Kelompok umur ini berada pada suatu siklus pertumbuhan atau perkembangan yang memerlukan zat-zat gizi dalam jumlah yang lebih besar dari kelompok umur lain (Ariani, 2017). Status gizi yang optimal pada balita merupakan salah satu penentu kualitas sumber daya pada masyarakat sehingga penanganan tepat pada awal pertumbuhan akan mencegah gangguan gizi yang dapat muncul saat dewasa (meryana, 2012)

Pemberian makanan pada anak dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap ibu serta adanya dukungan keluarga dan lingkungan. Pengetahuan dan sikap ibu akan mempengaruhi asupan makanan yang ada di dalam keluarga terutama anak (Depkes RI, 2005).

Kebutuhan makanan yang bergizi amat penting untuk balita agar bisa tumbuh dan berkembang dengan optimal, maka orang tua perlu memastikan bahwa menu yang disajikan bagi balita memenuhi kebutuhan nutrisi hariannya. Secara garis besar, kebutuhan gizi ditentukan oleh usia, jenis kelamin, aktivitas, berat badan dan tinggi badan (Wati, 2011).

Pola makan seimbang yaitu kebutuhan disertai pemilihan bahan makanan yang tepat akan melahirkan status gizi yang baik. Asupan makanan yang melebihi kebutuhan tubuh akan mengakibatkan kelebihan berat badan dan penyakit lain yang disebabkan oleh kelebihan zat gizi. Sebaliknya, asupan makanan kurang dari yang dibutuhkan

akan menyebabkan tubuh menjadi kurus dan rentan terhadap penyakit (Sulistyoningsih, 2011)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu terkait pola makan balita di Desa Bunggallo Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bunggallo Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo pada 17-26 Juni 2018. Sampel pada penelitian ini sebagian populasi yaitu ibu-ibu yang mempunyai balita di Desa Bunggallo Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo. Jumlah sampel dihitung dengan rumus (Notoatmotjo, 2010).

Pengumpulan data terdiri dari data primer (identifikasi responden, pengetahuan, sikap ibu tentang pola makan balita) dan data sekunder berupa gambaran umum Kantor Desa Bunggallo Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo yang meliputi (jumlah ibu balita, profil desa)

Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut yaitu : Menyunting Data (Data Editing), Mengkode data (Data Coding), Memproses data (Processing), Pembersihan data (Cleaning) dan disajikan dalam bentuk tabel dan penjelasan dalam bentuk narasi.

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Pengetahuan Gizi Ibu

Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Terkait Pola Makan Balita di Desa Bunggallo Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Tentang Pola Makan Balita Di Desa Bunggalo Kecamatan Talaga Jaya Tahun 2018

Pengetahuan	N	%
Baik	17	33,3
Cukup	25	49,0
Kurang Baik	9	17,6
Jumlah	51	100

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang pola makan balita sebagian besar dengan kategori cukup yaitu berjumlah 25 orang (49,0), dan yang paling sedikit dengan kategori kurang baik yang berjumlah 9 orang (17,6%).

Pengetahuan merupakan hal sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, karena tindakan yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak di dasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2003). Pengetahuan ibu akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan juga akan

berpengaruh pada perilakunya. Ibu dengan pengetahuan gizi yang baik, kemungkinan akan memberikan gizi yang cukup untuk anaknya. Tingkat pengetahuan gizi ibu berhubungan positif dengan tingkat pendidikan yang berarti semakin tinggi pendidikan ibu maka semakin baik tingkat pengetahuan gizi ibu, ibu yang berpendidikan lebih tinggi relatif mudah mengerti dan memahami informasi yang diberikan dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan rendah (Ariani, 2017).

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Tentang Pola Makan Balita Di Desa Bunggalo Kecamatan Talaga Jaya Tahun 2018

Sikap	N	%
Baik	23	45,1
Cukup	22	43,1
Kurang Baik	6	11,8
Jumlah	51	100

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa sikap ibu tentang pola makan balita sebagian besar dengan kategori baik berjumlah 23 orang (45,1%) dan yang paling sedikit kategori kurang baik berjumlah 6 orang (11,8%).

Menurut Notoatmodjo (2010) Sikap adalah bagaimana pendapat atau penilaian orang (responden) terhadap hal yang terkait dengan kesehatan, sehat, sakit dan faktor yang terkait dengan faktor risiko kesehatan. Sikap ibu mengenai pemberian

makanan pada anak merupakan faktor yang menentukan seseorang untuk berperilaku memberikan makanan yang tepat untuk anak. Makanan yang tepat buat anak diberikan agar anak dapat memenuhi kebutuhan gizinya. Sikap menggambarkan suka atau tidak suka seseorang terhadap objek. Sikap sering diperoleh dari pengalaman sendiri atau dari orang lain yang paling dekat, sikap positif terhadap nilai-nilai kesehatan tidak

selalu terwujud dalam suatu tindakan nyata (Notoatmodjo, 2010).

SIMPULAN

Pengetahuan ibu tentang pola makan balita di Desa Bunggalo Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo sebagian besar dengan kategori cukup sedangkan sikap ibu sebagian besar dengan kategori baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Desa Bunggalo beserta kader yang telah membantu kelancaran kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, . 2017. *Ilmu Gizi. Nuha Medika*, Yogyakarta.
- Ayu, dkk. 2013. *Ilmu Gizi untuk Praktisi Kesehatan. Graha Ilmu*, Yogyakarta.
- Depkes RI, 2005. *Puslitbang Gizi dan Makanan. Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) dalam Menuju Gizi Baik Untuk Semua*.
- Manning, dkk. 2012. *Promosi Kesehatan Dalam Kebidanan Prinsip & Praktik*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Meryana. 2014. *Gizi dan Kesehatan Balita. Edisi Pertama*, Kencana : Jakarta.
- Meryana, 2012. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Kencana Prenada Media . Jakarta
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 2. Salemba Medika, Jakarta.
- Notoatmodjo, 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta
- Notoatmodjo, 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Rakhmawati dan Panunggal, 2014. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pemberian Makanan Anak Usia 12-24 Bulan*. Jurnal of Nutrition Colleg 3 (1) : 43-50
- Sulistyoningih, 2011. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu Dan Anak*. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Utami, dkk, 2017. *Hubungan Tipe ola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah di TK Pertiwi 1 Desa Purbowangi Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen*. Jurnal ilmiah Kesehatan 13 (1).
- Wati, 2011. *Ilmu Gizi Untuk Keperawatan & Gizi Kesehatan. Nuha Medika*, Yogyakarta.
- Laraeni, dkk 2015. *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Terhadap Konsumsi Zat Gizi (Energi, Protein) Pada Balita Gizi Kurang Di Desa Labuhan Lombok*. Jurnal Media Bina Ilmiah 9 (1)